

Pendampingan Merancang Pojok Pintar Desa Sebagai Sarana Peningkatan Pengetahuan Serta Bentuk Dukungan Terhadap Perekonomian Masyarakat

**Eka Susanti¹, Oki Dwipurwani², Indrawati³, Novi Rustiana Dewi⁴, Endro Setyo Cahyono⁵,
Dian Cahyawati⁶, Putri Nilam Cayo⁷**

Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya

eka_susanti@mipa.unsri.ac.id

ABSTRAK

Pojok pintar desa adalah salah satu fasilitas yang dirancang sebagai pusat pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat desa. Pojok pintar desa berkaitan dengan tempat belajar masyarakat dan pengembangan potensi desa. Terdapat tiga pojok pintar yang diinisiasi pada kegiatan pengabdian ini yaitu pojok pintar literasi, numerasi dan pemasaran. Pojok pintar literasi dan numerasi dapat menjadi sarana peningkatan pengetahuan masyarakat, sedangkan pendirian pojok pintar pemasaran tidak hanya sebagai sarana pengetahuan tetapi juga sebagai bentuk dukungan peningkatan perekonomian masyarakat desa. Kegiatan dilaksanakan di desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Pada pojok pintar literasi dan numerasi dilakukan pendampingan membaca dan berhitung dasar. Sedangkan pada pojok pintar pemasaran diberikan pendampingan pemasaran dan teknik membuat variasi kemasan. Khalayak sasaran pojok pintar literasi dan numerasi adalah anak-anak sekolah dasar sedangkan khalayak sasaran pojok pintar pemasaran adalah karang taruna, pengrajin anyaman purun dan songket. Berdasarkan hasil penilaian pre tes dan post tes kegiatan, pendampingan belajar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca serta berhitung. Pengenalan variasi kemasan dan pemasaran digital juga dapat memberikan wawasan kepada pengrajin terkait pemasaran produk. Secara umum kegiatan inisiasi pojok pintar memberi dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat desa.

Kata Kunci: Pojok Pintar, Literasi, Numerasi, Pemasaran Digital

ABSTRACT

The village smart corner is a facility designed as a center for learning and community empowerment in rural areas. The village smart corner functions as a space for community learning and the development of village potential. In this community service activity, three smart corners were initiated: a literacy smart corner, a numeracy smart corner, and a marketing smart corner. The literacy and numeracy smart corners serve as facilities to enhance community knowledge, while the establishment of the marketing smart corner functions not only as a learning facility but also as a form of support for improving the village economy. The activities were conducted in Burai Village, Tanjung Batu Subdistrict, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. In the literacy and numeracy smart corners, assistance was provided in basic reading and arithmetic skills. Meanwhile, in the marketing smart corner, participants received guidance on marketing strategies and techniques for creating variations in product packaging. The target participants of the literacy and numeracy smart corners were elementary school children, while the target participants of the marketing smart corner were youth organizations (Karang Taruna), purun weaving artisans, and songket craftsmen. Based on the results of pre-test and post-test assessments, the learning assistance had a significant effect on improving reading and arithmetic skills. The introduction of packaging variations and digital marketing also provided

artisans with insights into product marketing. Overall, the initiation of the village smart corners had a positive impact on increasing the knowledge of the village community.

Keywords: Village Smart Corner, Literacy, Numeracy, Digital Marketing

PENDAHULUAN

Pojok pintar desa adalah salah satu fasilitas yang dirancang sebagai pusat pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat desa. Pojok pintar desa berkaitan dengan tempat belajar masyarakat dan pengembangan potensi desa. Sebagai tempat belajar masyarakat, pojok pintar dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung. Selain sebagai fasilitas peningkatan kemampuan membaca dan berhitung, pojok pintar dapat dijadikan sebagai sarana pemasaran bagi desa yang memiliki potensi baik potensi alam maupun produk hasil kegiatan usaha masyarakat (Purwanti et al., 2023), (Kasmirah et al., 2024). Pojok pintar desa yang dapat mendukung kegiatan pemasaran sangat diperlukan untuk desa-desa yang mempunyai produk budaya lokal. Seperti desa Burai, terdapat produk khas yang dihasilkan berupa anyaman purun dan songket. Pada kegiatan pengabdian ini dirancang tiga bentuk pojok pintar yaitu pojok pintar pemasaran, pojok pintar literasi dan pojok pintar numerasi. Teknologi dan inovasi yang digunakan untuk pojok pintar pemasaran adalah pemasaran produk melalui media digital (Purbiyanti, Sari, et al., 2024), (Maiyanti et al., 2022), (Yudho Suprpto & Dwijayanti, 2025), (Purbiyanti, Elsyia Putri, et al., 2024), (Purbiyanti, Ritonga, et al., 2024). Fasilitas membaca di pojok pintar literasi adalah buku-buku cerita berkaitan dengan legenda dan cerita keagamaan. Teknik pendampingan membaca menggunakan teknik membaca tanpa mengeja (Rahmah & Salsabila, 2024), (Minarni, 2018), (Emayusnita et al., 2025), (Fauzan, Arif Setiawan, Musaffak, 2022). Kegiatan pendampingan belajar pada pojok pintar numerasi/matematika adalah pembelajaran berhitung dasar menggunakan alat peraga sederhana untuk penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian (Sugiarti et al., 2024), (Rini et al., 2024), (Kurniadi et al., 2020), (Dewi et al., 2021). Tujuan dari kegiatan pengabdian adalah membuat rancangan pojok pintar desa di Desa Burai sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan yang terkait pemasaran produk, minat membaca, meningkatkan kemampuan berhitung dasar, meningkatkan kemampuan berpikir logis dan kritis bagi masyarakat desa Burai.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di desa Burai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Kegiatan dilaksanakan selama 6 minggu. Khalayak sasaran kegiatan adalah kelompok pengrajin anyaman Purun (Purwani), kelompok pengrajin songket (Sorai), remaja karang taruna dan anak-anak usia sekolah dasar kelas II, III dan V. Sebagai bahan evaluasi kegiatan pojok pintar dilakukan penilaian pre tes dan pos test bagi khalayak pojok pintar literasi dan numerasi. Hasil pre tes dan post tes disajikan dalam bentuk gambar. Rancangan evaluasi terhadap khalayak sasaran diberikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Evaluasi Khalayak Sasaran

Kemampuan	Khalayak	Pengukuran	Bentuk Penilaian
Pemasaran	Karang Taruna, Pengrajin Purun dan Songket	Kemampuan membuat e-katalog pada akun media sosial Instagram, kemampuan membuat variasi kemasan dan pengembangan produk	Pengamatan dan tanya jawab
Membaca	Anak-anak SD kelas 3 dan 4 desa Burai	Kemampuan membaca huruf, kata dan kalimat	Pre dan Post Tes
Berhitung	Anak-anak SD kelas 5 desa Burai	Kemampuan berhitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan perpangkatan	Pre dan Post Tes

HASIL DAN PEMBAHASAN

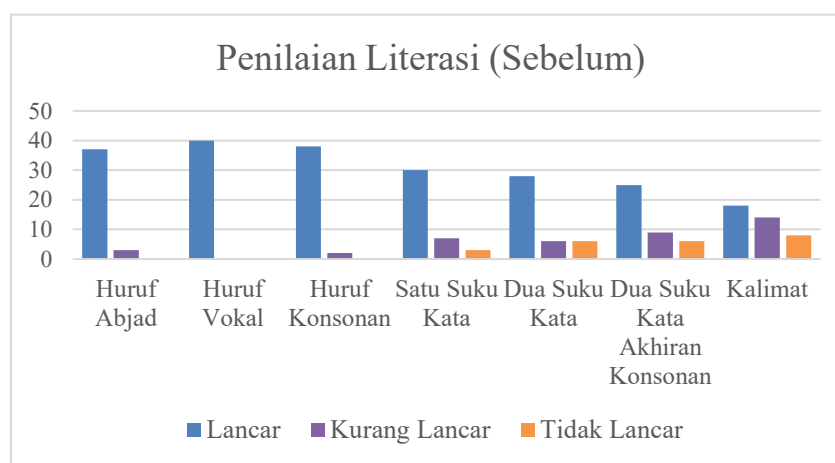
Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan tahapan persiapan yaitu survey awal. Kegiatan diawali dengan penyampaian rencana kegiatan inisiasi pojok pintar kepada kepala desa Burai. Hasil koordinasi awal dengan kepala desa Burai diperoleh informasi bahwa di desa Burai terdapat kelompok pengrajin anyaman purun yaitu Purwani, dan kelompok pengrajin songket yaitu Sorai. Desa Burai juga telah mempunyai pojok baca yang berlokasi di kantor desa Burai. Buku-buku yang tersedia adalah buku bacaan umum. Kegiatan dilanjutkan dengan kunjungan ke kelompok pengrajin purun Purwani. Diperoleh informasi terkait produk anyaman purun berupa tas, topi, gantungan kunci, kotak tisu dan lain-lain. Kemasan produk masih sangat sederhana yaitu berupa plastik putih. Teknik pemasaran yang telah dilakukan oleh pengrajin adalah melalui media sosial instagram dan kunjungan langsung konsumen ke desa Burai. Selain survey awal ke pengrajin anyaman purun, kegiatan juga dilakukan ke pengrajin songket. Diperoleh informasi bahwa pemasaran kain songket melalui pengepul yang ada di desa Burai.

Di desa Burai, kelompok pengrajin purun Purwani telah memiliki rak display untuk memajang produk dan kegiatan produksi yang dipusatkan di rumah sekretaris Purwani. Kegiatan inisiasi pojok pintar akan dilanjutkan dengan memberi pendampingan pemasaran untuk pengrajin anyaman purun, pengrajin songket dan remaja karang taruna desa Burai. Kegiatan pojok pintar desa terdiri dari pengenalan teknik pengemasan, pengembangan dan variasi produk purun dan songket, serta pengenalan motif anyaman fraktal dan pendampingan membuat e-katalog untuk media pemasaran digital. Teknik pengemasan yang diperkenalkan diantaranya adalah teknik pengemasan menggunakan *totebag* yang dapat dibeli dipasaran, kemasan mika dengan tambahan pita untuk produk anyaman purun, serta kemasan hampers menggunakan kain tile. Berikut pada Gambar 1 diberikan dokumentasi kegiatan.



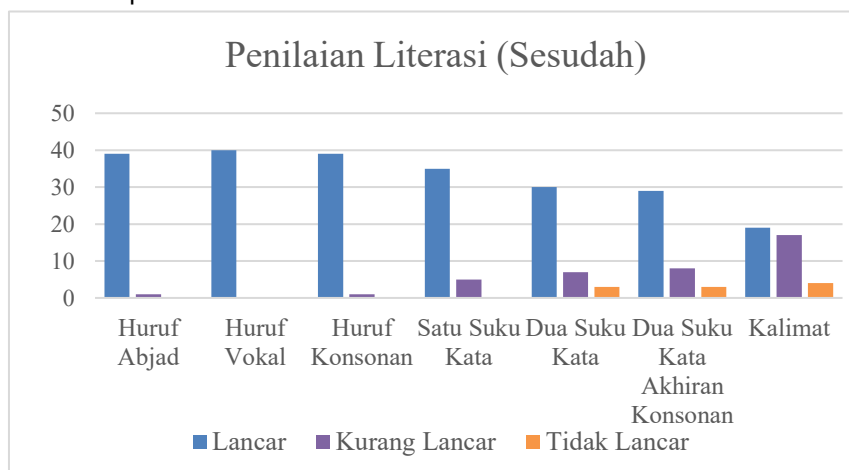
Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pojok Pintar Pemasaran

Kegiatan selanjutnya adalah pendampingan membaca pada pojok pintar literasi. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah anak-anak kelas II dan kelas III SD. Terdapat 40 anak yang hadir pada kegiatan ini. Kegiatan berlokasi di perpustakaan desa dan selanjutnya akan menjadi pojok pintar literasi desa. Dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah pendampingan untuk melihat kemampuan mengenal huruf, membaca satu suku kata, membaca dua suku kata, membaca suku kata yang berakhiran huruf konsonan dan membaca kalimat. Hasil pengukuran literasi tersebut diberikan pada Gambar 2 dan Gambar 3.

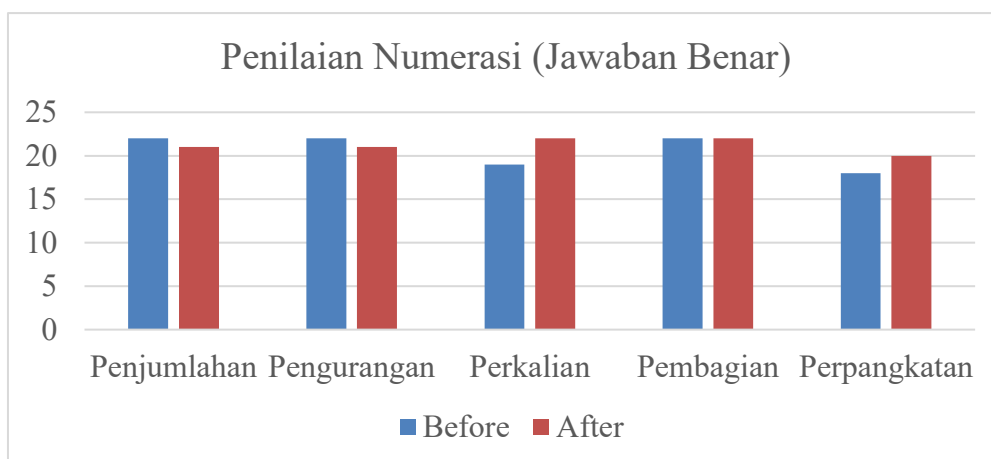


Gambar 2. Hasil Pengukuran Literasi Sebelum Pendampingan

Berdasarkan Gambar 2 dan 3 dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa sudah lancar dalam membaca, akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang atau tidak lancar dalam membaca. Setelah kegiatan pendampingan, terlihat bahwa jumlah siswa yang lancar membaca meningkat di semua aspek, sementara jumlah siswa yang kurang atau tidak lancar membaca menurun secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan berhasil meningkatkan kemampuan membaca siswa peserta kegiatan. Kegiatan pojok pintar selanjutnya adalah inisiasi pojok pintar numerasi. Kegiatan yang dilakukan adalah memberi pendampingan belajar berhitung dasar untuk anak-anak kelas V SD. Kegiatan dilaksanakan pada minggu ke 4. Dilakukan pengukuran dalam bentuk soal pre tes dan post tes. Pengukuran dilakukan untuk mengetahui kemampuan penjumlahan, pengurangan, pembagian, perkalian dan perpangkatan. Hasil pengukuran diberikan pada Gambar 4.



Gambar 3. Hasil Pengukuran Literasi Sesudah Pendampingan



Gambar 4. Hasil Penilaian Pre Tes dan Post Test Literasi Numerasi

Pada Gambar 4 dapat dilihat bahwa secara umum terjadi peningkatan pada sebagian besar jenis operasi hitung terutama peningkatan pada materi perkalian dan perpangkatan. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan pendampingan berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan numerasi siswa.

Pada kegiatan pendampingan pemasaran minggu ke 2, materi terkait membuat e-katalog produk purun dan songket belum selesai karena pengrajin belum mempunyai akun bisnis media sosial. Pada minggu ke 5 kegiatan pendampingan pemasaran pada pojok pintar pemasaran dilanjutkan kembali dengan pelatihan membuat e-katalog di akun Instagram dan Facebook. Hasil dari kegiatan ini adalah pengrajin anyaman purun dan songket berhasil membuat e-katalog dengan mengunggah lima contoh produk Purun dan Songket ke akun Instagram. Pada kegiatan ini juga diserahkan katalog produk purun dan katalog produk songket sebagai salah satu media pemasaran.

Keberlanjutan kegiatan pada pojok pintar literasi dan numerasi yang berlokasi di perpustakaan desa akan dilanjutkan oleh remaja karang taruna desa Burai melalui Komunitas Belajar Pelita *Education* dengan tim pendamping belajar dari remaja karang taruna desa Burai. Pojok pintar pemasaran selanjutnya akan berlokasi di rumah sekretaris kelompok pengrajin anyaman purun Purwani.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian pre tes dan post tes dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca serta berhitung. Pengenalan variasi kemasan dan pemasaran digital juga dapat memberikan wawasan kepada pengrajin terkait pemasaran produk. Penyediaan katalog pada pojok pintar pemasaran dapat menjadi media promosi secara konvensional. Secara umum kegiatan inisiasi pojok pintar memberi dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat desa Burai. Pemasaran melalui media sosial belum maksimal, karena akses dan jaringan internet di desa Burai sangat terbatas, maka kegiatan

lanjutan dapat dilakukan dengan memberikan pendampingan dalam mempersiapkan pengrajin untuk mengikuti bazar atau pameran, membuat perencanaan persediaan dan statistika sederhana dalam menganalisis pendapatan. Pendampingan belajar pada pojok pintar literasi dan numerasi juga perlu ditingkatkan dengan penambahan media pembelajaran dan tim pendamping belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

“Publikasi artikel ini dibiayai oleh Anggaran Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2025. Sesuai dengan SK Rektor Nomor : 0016/UN9/SK.LPPM.PM/2025 tanggal 17 September 2025”

REFERENSI

- Dewi, N. R., Susanti, E., Sukanda, D. C., Dwipurwani, O., & Zayanti, D. A. (2021). Penerapan Konsep Bangun Fraktal pada Pembelajaran Bilangan Berpangkat. *Abdimas Galuh*, 3(1), 32–38.
- Emayusnita, E., Fadilla, S., Ramadani, A., Amalia, P., & Septia, A. (2025). Analisis Kemampuan Membaca Cepat pada Anak Usia 10-15 Tahun di SD 1 Mardiatul Islamiyah. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 3(1), 397–412.
- Fauzan, Arif Setiawan, Musaffak, F. Y. R. (2022). Pola penelitian membaca cepat dan implikasinya terhadap keterampilan membaca cepat bagi calon guru Bahasa Indonesia. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(2), 436–457.
- Kasmirah, Pratidina, N. A., Ihsan, M., Syamsurijal, & Wahyuni, S. (2024). Optimalisasi Pojok Literasi Menuju Sustainable Smart Village (Desa Cerdas Berkelanjutan) Berbasis Edupreneur di Desa Tanete. *ABDI MASSA : Jurnal Pengabdian Nasional*, 04(04), 67–73.
- Kurniadi, E., Gusriani, N., Subartini, B., & Napitupulu, H. (2020). Penguatan Konsep Matematika Melalui Alat Peraga Matematika Permainan di SDN Cikuda Jatinangor. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 561–568.
- Maiyanti, S. I., Desiani, A., Yahdin, S., Erwin, E., Rodiah, D., Rachmatullah, M. N., Geovanni, D., Shidqi, M. A., & Al-Filambany, M. G. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Daring untuk Peningkatan Pemasaran Songket dan Purun Perajin Burai. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(2), 305.
- Minarni, S. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Dengan Menerapkan Metode “Abacaka Kubaca” Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(1), 188–200.
- Purbiyanti, E., Elsyia Putri, N., Yunita, Sahiro Ritonga, U., Ayu Sulastrri, M., Novitasari, S., & Zuliansyah, A. (2024). Penggunaan Sosial Media untuk Pemasaran Produk UMKM Di Desa Burai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 117–122.
- Purbiyanti, E., Ritonga, U. S., Putri, N. E., & Sulastrri, M. A. (2024). Pelatihan Manajemen Konten Promosi Pada Media Sosial untuk Peningkatan Brand Produk Home Industry. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 6(2), 79–85.
- Purbiyanti, E., Sari, Y., Putri, N. E., Yunita, Ritonga, U. S., Sulastrri, M. A., & Huanza, M. (2024). Pendampingan Pemanfaatan e-Commerce untuk Pemasaran Songket dan Kerupuk di Desa Burai Sumatera Selatan. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(6), 679–688.
- Purwanti, S., Delima, N., Jaja, Fadillah, R., Fadhillah, M. R., Fauzan, D. W., Permana, S., Wijaya, F. Z., Nurbaetillah, N., Nuraeni, Y., Tawakal, M. I., Kamil, I., & Santika, T. (2023). Membangun Pojok Literasi Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Untuk Mendukung Desa Cerdas di Desa Cisolak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 3444–3448.
- Rahmah, A., & Salsabila, H. (2024). Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(November 2010), 1–6.

- Rini, Z. R., Hawa, A. M., Waluyo, U. N., & Peraga, A. (2024). Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan Alat Peraga Matematika di SD Gedang Anak. *Ngudi Waluyo Empowerment: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 45–49.
- Sugiarti, L., Ningsi, G. P., & Jeramat, E. (2024). Penggunaan alat peraga sederhana untuk meningkatkan keterampilan matematika siswa. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 84–88.
- Yudho Suprpto, B., & Dwijayanti, S. (2025). Optimalisasi Promosi Ekowisata Desa Burai dengan Teknik Perahu Hybrid dan Website. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 6(2), 447–459.